



FINTECH PAYMENT : PENGARUHNYA PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DI PALEMBANG

Felicya Kusumar^a, Anastasia Sri Mendari^b

^a Universitas Katolik Musi Charitas, Felicyakusumar369@gmail.com

^b Universitas Katolik Musi Charitas.

Surel:

INFO ARTIKEL

Buletin Ekonomi

Volume 19

Nomor 1

Halaman 1-120

P-ISSN: 1410-2293

e-ISSN: 2714-6871

Kronologi Artikel:

Tanggal Masuk:

30 Januari 2021

Tanggal Revisi:

30 Maret 2021

Tanggal Diterima:

30 April 2021

Kata Kunci:

fintech payment, perilaku manajemen keuangan, dan mahasiswa Palembang,



Abstrak: Fintech Payment : Pengaruhnya pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di kota Palembang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di kota Palembang. Sampel yang digunakan mahasiswa yang menggunakan *fintech payment* sebanyak 95 responden dengan menggunakan metode snowball sampling. Teknik analisa data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *fintech payment* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Palembang..

Abstract: Fintech Payment: Its Influence on Student Financial Management Behavior in Palembang. This study aims to investigate the effect of *fintech payment* on students' financial management behavior in Palembang. The population of this research is students in Palembang city. The samples are 95 students using *fintech payment* and selecting through the snowball sampling method. The data analysis techniques are descriptive analysis, research instrument test, classical assumption test, simple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the result of the study, the *fintech payment* variable has a positive effect on students' financial management behavior in Palembang.

Disitasi sebagai: .

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, hal ini mendorong orang untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Berbagai aktivitas berbasis internet juga semakin beragam termasuk sektor keuangan. Teknologi yang berbasis internet dalam sektor keuangan dikenal dengan istilah *fintech* (*financial technology*). Menurut Bank Indonesia, *financial technology* (*fintech*) adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 telah

mengklasifikasikan layanan *fintech* menjadi lima jenis, yaitu: sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi, pinjaman, pembiayaan, penyediaan modal, dan jasa keuangan lainnya. Munculnya *fintech* (*financial technology*) dapat mempermudah orang untuk melakukan transaksi dan mengetahui informasi yang ada, berbagai layanan dan produk yang ditawarkan, dapat memicu pada perubahan sistem pembayaran. Saat ini banyak orang yang menggunakan *fintech*, karena ingin melakukan transaksi yang serba cepat, dan mudah.

Adanya Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFI) membuat perkembangan *Fintech* di Indonesia terus tumbuh hingga saat ini. *Fintech* sendiri telah menjadi perhatian bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana OJK berperan sebagai pengatur dan pengawas perkembangan jenis usaha sektor jasa keuangan yang menggunakan kemajuan teknologi atau *fintech* terutama pada layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi. Menurut Rafie (<https://keuangan.kontan.co.id/>, diakses 26 Juni 2021), perkembangan pengguna *fintech* juga terus berkembang dari yang awalnya hanya 7% di tahun 2006-2007 meningkat pesat hingga sekarang terdaftar total 147 *fintech* yang terdata di OJK dimana 46 diantaranya sudah mengantongi izin.

Financial Technology (*fintech*), juga menjadi topik didalam beberapa penelitian, antara lain Fadhillah (2018) meneliti Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* (*fintech*), hasil penelitiannya menunjukkan *fintech* berpengaruh positif terhadap kemajuan inovasi teknologi keuangan di Indonesia, *fintech* lebih efisien dan efektif dibandingkan jasa keuangan lainnya. Penelitian Wiyono dan Kusuma (2020) menunjukkan bahwa manfaat *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UKM untuk berniat menggunakannya. Penelitian Rizal dkk (2018) yang melakukan penelitian mengenai *fintech* sebagai salah satu solusi pembiayaan bagi UMKM menunjukkan bahwa pesatnya pertumbuhan bisnis pembiayaan *FinTech* seperti *peer-to-peer lending* bisa menjadi alternatif lain bagi para pencari dana pinjaman. *peer-to-peer lending* merupakan bisnis pembiayaan yang menyasar sektor pasar menengah ke bawah. Aliyah dan Nurdin (2019) meneliti pengaruh *fintech* terhadap literasi keuangan hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh positif persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap literasi keuangan. Peneliti lainnya Sari dan Epsilandri (2018) meneliti pengaruh *fintech* terhadap kepuasan keuangan, menunjukkan hasil *fintech* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan masyarakat.

Erlangga dan Astrie (2020) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh *fintech payment* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Penelitian tersebut dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa di Wilayah Bandung Raya jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 400 mahasiswa. Temuan dari penelitian tersebut yakni tingkat penggunaan *fintech payment* pada mahasiswa di Wilayah Bandung Raya berada pada kategori baik sedangkan perilaku manajemen keuangan berada pada kategori netral. Selain itu, ditemukan bahwa *fintech payment* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Wilayah Bandung Raya.

Fintech (*financial technology*) menawarkan sistem pembayaran yang mudah dan praktis, karena penggunaanya tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan pembayaran, uang yang dibawa sudah tersimpan didalam aplikasi. Sistem ini biasa disebut dengan *Fintech Payment*.

Fintech payment adalah teknologi finansial yang diterapkan dalam sistem pembayaran online melalui sebuah dompet elektronik atau yang sering disebut uang digital. *Fintech payment* merupakan jenis *fintech* yang bergerak pada lalu lintas pembayaran baik oleh perbankan maupun Bank Indonesia (Tim Dinar, 2020). Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/401/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran dikeluarkan dengan tujuan untuk tetap mendukung terciptanya sistem pembayaran yang lancar, aman, efisien dan andal dengan mengedepankan pemenuhan prinsip kehati-hatian dan manajemen resiko yang memadai serta dengan tetap memperhatikan perluasan akses, kepentingan nasional dan perlindungan konsumen termasuk standar dan praktik internasional.

Banyak masyarakat yang tertarik menggunakan *fintech payment* terutama generasi muda. Generasi muda yang ada di kota besar umumnya disebut sebagai *urban-middle-class millennials*, berusia sekitar 15-34 tahun, dan merupakan *early adopter* dari teknologi terbaru, dimana mereka sudah sangat terbiasa berbelanja baik melalui media sosial (facebook, instagram, whatsapp, blackberry messenger) atau disebut dengan *social commerce*, maupun

belanja di *e-commerce platform* yang sudah jauh lebih lengkap dan mudah sistem pembayarannya, terutama karena didukung *financial technology* (Ika, 2017).

Mahasiswa yang merupakan bagian dari *urban-middle-class millennials*, kemungkinan mereka juga merupakan pengguna *fintech payment*. Mahasiswa saat ini identik dengan *lifestyle* yang *up to date*, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa merupakan konsumen yang banyak melakukan aktivitas jual-beli. Penggunaan *fintech payment* yang memberikan berbagai promosi yang menarik menyebabkan pengguna menjadi tergoda untuk mengeluarkan uang membeli barang atau jasa yang sebetulnya tidak dibutuhkan dengan uang yang dapat dialokasikan untuk hal lain.

Kecenderungan pembayaran dengan menggunakan *fintech payment* akan berpotensi mempengaruhi pola perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Hadirnya *fintech payment* memudahkan dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan berupa kemudahan bertransaksi, menabung, berinvestasi, dan melakukan pinjaman. Namun *fintech payment* juga dapat menimbulkan perilaku konsumtif karena penggunaannya dapat dengan mudah mengeluarkan uangnya dan tidak merasa mengeluarkan uang secara fisik. Berdasarkan hal tersebut maka kemudahan yang diberikan melalui *fintech payment* dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat dalam mengelola keuangannya, terutama kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, keberadaan *fintech payment* dapat berdampak pada pola perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Perilaku manajemen keuangan mahasiswa merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan. Banyak para ahli mendeskripsikan arti dari perilaku manajemen keuangan, seperti halnya Xiao (2008) berpendapat bahwa perilaku manajemen keuangan mengacu pada perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan yang umum termasuk perilaku yang berkaitan dengan penghasilan, pengeluaran, peminjaman dan penabungan. Perilaku manajemen keuangan yang baik harus meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sementara perilaku keuangan yang tidak diinginkan adalah perilaku keuangan yang merusak kesejahteraan ekonomi (Xiao, 2016). Menurut Dew dan Xiao (2011), *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu *Consumption, Credit Management, Saving, Investment*

Penelitian ini berfokus *fintech payment* dan pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa khususnya di Palembang, hipotesis dalam penelitian ini *fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Palembang. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erlangga dan Astrie (2020).

METODE

Jenis penelitian ini adalah studi empiris dengan pendekatan kuantitatif, sumber data penelitian merupakan data primer, teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden merupakan mahasiswa di kota Palembang dan menggunakan aplikasi *fintech payment*, jumlah responden 95 orang. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini terdapat lima pilihan dalam penentuan jawaban yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *regresi linier* sederhana. Dimensi variabel X (variabel *fintech payment*) terdiri dari Kenyamanan penggunaan, Jaminan perlindungan data, Kepuasan penggunaan, efisiensi, Minat penggunaan (Kim et al, 2016), dimensi Y (variabel perilaku keuangan) terdiri dari saving, konsumsi dan investment (Dew&Xiao, 2011).

Analisis *regresi linier* pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 2020. Persamaan umum regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y= variabel perilaku manajemen keuangan

a= konstanta

b= angka koefisien regresi

X= variabel *fintech payment*

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1**
Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	49	51,6
Perempuan	46	48,4
Perguruan Tinggi:		
Negeri	25	26,3
Swasta	70	73,7
Program Studi:		
Bisnis	65	68,4
Non Bisnis	30	31,6
Sumber Penghasilan:		
Gaji	28	29,5
Uang saku	67	70,5
Usia:		
<17 tahun	1	1
7-20 tahun	47	49,5
>20 tahun	47	49,5

Sumber: Data primer diolah

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Fintech Payment (X)</i>	FP1	0,615	0,2017	Valid
	FP2	0,714	0,2017	Valid
	FP3	0,680	0,2017	Valid
	FP4	0,714	0,2017	Valid
	FP5	0,695	0,2017	Valid
	FP6	0,788	0,2017	Valid
	FP7	0,799	0,2017	Valid
	FP8	0,733	0,2017	Valid
	FP9	0,729	0,2017	Valid
	FP10	0,691	0,2017	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	PMK1	0,582	0,2017	Valid
	PMK2	0,703	0,2017	Valid
	PMK3	0,696	0,2017	Valid
	PMK4	0,660	0,2017	Valid
	PMK5	0,497	0,2017	Valid
	PMK6	0,729	0,2017	Valid
	PMK7	0,631	0,2017	Valid
	PMK8	0,676	0,2017	Valid
	PMK9	0,696	0,2017	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 1 menampilkan karakteristik responden, responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin perempuan. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 49 orang (51,6%), sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan adalah 46 orang (48,4%). Responden yang berasal dari perguruan tinggi swasta (73,7%) lebih banyak daripada responden yang berasal dari perguruan tinggi negeri (26,3%). Responden dari program studi bisnis lebih banyak daripada responden program studi non-bisnis. Jumlah responden program studi bisnis adalah 65 orang (68,4%), sedangkan jumlah responden program studi non-bisnis adalah 30 orang

(31,6%). sumber penghasilan uang saku (70,5%) lebih banyak daripada responden dengan sumber penghasilan gaji (29,5%), dari segi usia, 49,5% responden dominan pada usia 17 – 20 tahun dan 20 tahun keatas hanya 1 % jumlah responden berusia kurang dari 17.

Uji kualitas instrumen (kuesioner) dapat dikatakan baik, apabila semua pernyataannya valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah pernyataan kuesioner. Pernyataan kuesioner dikatakan valid jika r hitung lebih besar dibandingkan r tabel. Nilai r tabel yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5% dalam N = 95, df = 93 (95-2) adalah 0,2017. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa setiap pernyataan pada variabel *fintech payment* (X) dan variabel perilaku manajemen keuangan (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,2017). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel *fintech payment* dan variabel perilaku manajemen keuangan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Item kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,600. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Cronbach's Alpha Standard	Keterangan
<i>Fintech Payment</i> (X)	0,891	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,823	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3, diketahui variabel *fintech payment* (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,891 > 0,60. Variabel perilaku manajemen keuangan (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,823 > 0,60. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

Model		Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>		
N	95	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,086	Normal

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4 , diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,086 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi populasi sama atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan varian dari kedua variabel penelitian adalah sama atau homogen atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	ig.	Keterangan
<i>Fintech Payment</i> (X)	,775	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai signifikan variabel *fintech payment* adalah 0,775 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana ditunjukkan pada tabel 5

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Constant</i>	21,398	2,074		10,315	0,000
<i>Fintech Payment</i> (X)	0,418	0,055	0,617	7,553	0,000

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 5, persamaan regresi linier yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 21,398 + 0,418X + e$$

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y secara signifikan. Kriteria pengujian pada uji t adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Nilai t tabel dalam penelitian ini dengan $df = 93 (95-2)$, pada tingkat signifikansi 5% adalah 1,98580. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4.17.

Tabel 7
Uji t

Variabel	t	Sig.	Keterangan
<i>Fintech Payment</i> (X)	7,553	0,000	H ₁ diterima

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai t hitung variabel *fintech payment* adalah 7,553 lebih besar dari nilai t tabel 1,98580. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil sama dengan dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Koefisien Determinasi

Uji R² atau uji determinasi R bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,617	0,380	0,374	3,330

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai *R square* adalah 0,380 atau 38% artinya variabel *fintech payment* mampu menjelaskan variasi variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 38%. Sedangkan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah seperti variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian yang telah dibuktikan melalui penelitian Humaira (2018)

Model penelitian ini dikatakan telah layak karena memenuhi persyaratan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji t pada tabel 4.17, menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel *fintech payment* adalah 7,553 lebih besar dari nilai t tabel 1,98580, serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil sama dengan dari 0,05. Hasil tersebut menandakan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erlangga dan Astrie (2020) yang menyimpulkan bahwa *fintech payment* berpengaruh secara baik dan positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Menurut Ulinuha (2017), perencanaan keuangan *fintech* dapat menjadi salah satu solusi untuk memberikan edukasi dan pemahaman akan produk-produk keuangan yang terintegrasi. Perencana keuangan *fintech* tidak hanya memberikan koneksi kepada berbagai rekening bank sehingga pengguna dapat melakukan pencatatan transaksi *cashless* secara otomatis, tetapi juga menawarkan layanan pengaturan keuangan atau *auto budgeting* yang dapat membantu pengguna memperkirakan anggaran ideal untuk setiap kategori pengeluaran, serta menjadi alat perencanaan keuangan lain seperti asuransi dan reksadana. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang didapat yaitu *fintech payment* mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dengan adanya *fintech payment*, mahasiswa dapat memajemen keuangannya sendiri. Layanan *fintech payment* yang cepat dan mudah dapat mengubah pola perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Teknologi *fintech payment* memberikan sistem mutasi dan pelaporan yang bersifat *real time* yang mahasiswa dalam memonitor langsung pengeluaran mereka dan mengatur pengeluaran dengan lebih bijak. Selain itu pembayaran menggunakan *fintech payment* dapat meminimalkan kerugian akan kehilangan uang sekaligus menghindari aksi kejahatan.

Beberapa temuan dari hasil penelitian yakni mahasiswa di Palembang menilai fungsi *fintech payment* yang terutama adalah mampu mempermudah dalam bertransaksi secara digital, namun disisi lain, kemudahan tersebut meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa menjadi lebih boros atau tidak berhemat. Mahasiswa yang mampu mengatur manajemen keuangan pribadinya sendiri cenderung memiliki perilaku hemat, hal ini dikarenakan mereka telah menyadari kegunaan menabung adalah untuk menghindari masalah keuangan dimasa yang akan datang. Adanya skala prioritas dalam membelanjakan uang dan melakukan perbandingan harga saat melakukan kegiatan belanja juga menandakan bahwa mahasiswa membeli dengan suatu perencanaan keuangan yang baik.

Hal ini didukung dengan pendapat Hilgert dan Hogart (2003), yang menyatakan perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, tabungan dan investasi. Perilaku keuangan menjadi gambaran cara responden berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. *Fintech payment* yang baik harus dapat memberikan arahan dan fasilitas yang mendukung perencanaan keuangan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *fintech payment* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Palembang. Variabel yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel yaitu *fintech payment*, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seperti variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyah, L. M., & Nurdin, N. (2019). Pengaruh layanan keuangan berbasis teknologi (fintech) terhadap literasi keuangan masyarakat
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation.
- Hilgert, M.A., Hogarth, J.M., dan Beverly, S.G. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 2003, issue Jul, 309-322.
- Humaira, Iklima dan Endra Murti Sagoro. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal volume VII no. 1, tahun 2018*.
- Ika, A. (2017). "Fintech" dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial [online]. <https://money.kompas.com/read/2017/02/1>
- Rizal, Muhammad, Erna Maulina dan Nenden Kostini. 2018. Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 3 No 2.
- Tri Inda Fadhila Rahma. 2018. Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). *Jurnal At-Tawassuth*, Vol 3 No 1.
- Ulinnuha, Ibnu Hajar. (2017). *Fintech dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial*. <https://money.kompas.com/read/2017/02/14/090100326/.fintech.dan.perilaku.keuangan.generasi.milenial?page=all>, diakses pada 2 Mei 2021.
- Wiyono Gendro dan Kusuma Chandra Kirana. 2020. Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan UKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 21 No 1.
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. In *Handbook of consumer finance research* (pp. 69-81). Springer, New York, NY
- Xiao, J. J. (2016). Consumer financial capability and wellbeing. In *Handbook of consumer finance research* (pp. 3-17). Springer, Cham.
- Yonghee Kim, Young Ju Park, Jeongil Choi and Jiyoung Yeon. 2015. An Empirical Study On The Adoption of Fintech Service: Focused on Mobile Payment Services. *Advanced Sciences ang Technology Letters*, Vol 114.
- Yudha, Muhammad Erlangga dan Astrie Krisnawati. 2020. Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal JRMB*, Vol 15 No 1.